

Analisis Kesulitan dalam Penyelesaian Skripsi Perspektif Mahasiswa dan Dosen Pembimbing

Nanin Sumiarni

Dosen Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email sumiarninanin@gmail.com

Masriah

Dosen Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: masriah057@gmail.com

Diterima: 30 September 2022

Publish: 16 Desember 2022

Abstrak

Artikel ini membahas tentang Analisa Kesulitan dalam Penyelesaian Skripsi Perspektif Mahasiswa dan Dosen Pembimbing di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) IAIN Syekh Nurjati Cirebon menyelenggarakan pendidikan Bahasa Arab dengan tujuan menghasilkan lulusan dalam bidang pengajaran Bahasa Arab untuk tingkat dasar sampai menengah dengan kualifikasi sarjana pendidikan (S1) yang unggul, profesional, terampil, dan peka terhadap perkembangan keilmuan terutama pendidikan bahasa Arab. Lulusan Jurusan PBA dibekali keterampilan menganalisa problematika pembelajaran bahasa Arab untuk non Arab pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah disertai kemampuan menyajikan laporan tertulis berdasarkan prinsip-prinsip metodologi ilmiah, mengembangkan bahan ajar Bahasa Arab berbasis Teknologi Informatika, dan kemampuan menerjemahkan Arab-Indonesia dalam bidang pendidikan, kebahasaan, dan keagamaan. perspektif mahasiswa dan dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan untuk menemukan dan menindak lanjuti solusi dalam meminimalisir kesulitan yang menjadi penghambat dalam penyelesaiann skrupsi mahasiswa.

Keywords: Kesulitan, Penyelesaian, Skripsi, Dosen Pembimbing.

Pendahuluan

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) IAIN Syekh Nurjati Cirebon menyelenggarakan pendidikan Bahasa Arab dengan tujuan menghasilkan lulusan dalam bidang pengajaran Bahasa Arab untuk tingkat dasar sampai menengah dengan kualifikasi sarjana pendidikan (S1) yang unggul, profesional, terampil, dan peka terhadap perkembangan keilmuan terutama pendidikan bahasa Arab. Lulusan Jurusan PBA dibekali keterampilan menganalisa problematika pembelajaran bahasa Arab untuk nonArab pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah disertai kemampuan menyajikan laporan tertulis berdasarkan prinsip-prinsip metodologi ilmiah, mengembangkan bahan ajar Bahasa Arab berbasis Teknologi Informatika, dan kemampuan menerjemahkan Arab-Indonesia dalam bidang pendidikan, kebahasaan, dan keagamaan. Diantara misi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab adalah “Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan keilmuan bidang pendidikan bahasa Arab”, Kegiatan penelitian menurut Izzudin (2018:44), identik dengan pengembangan ilmu dan budaya.

Keilmuan dan keahlian yang diselenggarakan Jurusan S-1 PBA mencakup bidang ilmu bahasa dan kebahasaan, metodik-pedagogik dan bidang lain yang sesuai dengan pembelajaran Bahasa Arab. Pengembangan budaya keilmuan khususnya kemampuan menulis bagi mahasiswa di perguruan tinggi adalah suatu keharusan, sebagaimana tertuang dalam salah satu Kebijakan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Nomor: 152/E/T2012 tanggal 12 Januari 2012 tentang luaran publikasi Ilmiah bagi para mahasiswa/dosen/peneliti S1, S2, S3 pada terbitan berkala ilmiah.

Menurut Sarwaji Suwandi (2004:408) bahwa penulisan skripsi itu penting bagi mahasiswa disebabkan :

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan suatu kompetensi yang harus dimiliki oleh orang-orang yang berkecimpung di dunia akademisi seperti mahasiswa, guru, dosen.

Skripsi merupakan salah satu tugas akhir mahasiswa dalam bentuk karya tulis ilmiah sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi di perguruan tinggi untuk memperoleh gelar kesarjanaan di strata satu. Meskipun ada beberapa perguruan tinggi yang tidak mensyaratkan penulisan skripsi.

Karena itu lulusan perguruan tinggi dituntut untuk mampu membuat karya tulis ilmiah dengan menggunakan konsep-konsep ilmiah. Untuk memenuhi tuntutan tersebut mahasiswa harus berusaha agar memiliki keterampilan menulis berbahasa dalam bentuk karya ilmiah. Peneliti sudah melakukan wawancara dengan mahasiswa jurusan PBA semester X, XII bulan Mei 2019, dan ditemukan adanya masalah dalam pengerjaan skripsi yang membuat mereka mengalami kesulitan untuk segera menyelesaikannya. Diantaranya kurang memahami fenomena yang sedang dikaji, kurang menguasai teori, kurangnya referensi, terbentur dengan mengulang mata kuliah, bekerja, mengurus keluarga, sulitnya menemui pembimbing sehingga tidak fokus dalam mengerjakan skripsi.

Peneliti juga mewawancarai dosen jurusan PBA terkait dengan faktor kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, pada umumnya dosen mengemukakan bahwa mahasiswa yang terlambat dalam penulisan skripsi karena kesulitan mengidentifikasi permasalahan, mahasiswa menterjemahkan dahulu ke bahasa Indonesia sehingga kesulitan menuangkannya dalam bahasa Arab, jarang bimbingan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa kesulitan mahasiswa disebabkan adanya faktor eksternal dan internal. Faktor internal berasal pribadi mahasiswa, seperti kurangnya motivasi, malas, menunda-nunda, jarang bimbingan. Sedangkan faktor eksternal seperti sulitnya membagi waktu pengerjaan skripsi karena masih ada mata kuliah, referensi kurang memadai, kurang dukungan teman dan keluarga.

Kesulitan- kesulitan tersebut pada akhirnya akan membuat stress, prustasi, kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi bahkan ada yang memutuskan untuk tidak

menyelesaikan skripsinya. Hal ini sangat merugikan mahasiswa itu sendiri sebab skripsi adalah tahap yang sangat menentukan dalam mencapai gelar akademik. Selain itu usaha bertahun-tahun dalam mengikuti perkuliahan menjadi sia-sia sebab mahasiswa gagal menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan data di atas, penulis merasa tertarik untuk meminimalisir kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa Jurusan Pendidikan bahasa Arab dengan membuat panduan yang dapat memudahkan penyelesaian skripsi mahasiswa. Dengan demikian penulis akan melakukan sebuah penelitian dengan “judul Analisis Kesulitan dalam Penyelesaian Skripsi Perspektif Mahasiswa dan Dosen Pembimbing di Jurusan pendidikan Bahasa Arab”.

Metode Penelitian

Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan survai untuk mencari kejelasan terhadap obyek langsung melalui penjelajahan dengan *grant tour question*. Di samping itu pendekatan kualitatif ini sebagaimana ditegaskan oleh Holliday (2002: 1); “Berupaya untuk mengungkapkan suatu gambaran akan realitas dan fakta pendidikan yang terjadi yang didukung oleh data-data empirik untuk menguatkan kebenarannya tanpa menggunakan prosedur statistik.” Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini pada akhirnya akan membuat gambaran deskriptif sistematis dengan tujuan mengetahui faktor penyebab kesulitan dalam penyelesaian skripsi mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Arab. kemudian dianalisis secara induktif dimana berangkat dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang bersifat khusus dan konkret sebagaimana sifat natural penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (1998:24) dan Moleong (2002:5)

Lokasi dan Waktu Penelitian Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Pemilihan lokasi penelitian tersebut tentu atas berbagai pertimbangan yang intinya peneliti ingin mengungkap fakta banyak mahasiswa yang sudah menginjak semester IX, XI dan semester XIII belum menyelesaikan studinya disebabkan berbagai faktor sehingga mengalami kesulitan dalam penyelesaian. Sehingga masa studinya terlambat tidak dapat mencapai target semester yang sebagaimana diharapkan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kesulitan- kesulitan yang dihadapi dalam penyelesaian skripsi perspektif mahasiswa dan dosen pembimbing di Jurusan pendidikan Bahasa Arab. Data kuesioner disajikan untuk mahasiswa mencakup 4 hal yaitu: a) kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi, b) faktor-faktor penghambat penulisan skripsi, c) masukan dan saran untuk jurusan, dan d) masukan dan saran untuk dosen pembimbing. Kuesioner ini ditujukan kepada 3 angkatan yaitu mahasiswa angkatan 2014, 2015, dan 2016, atau mahasiswa yang sekarang berada di semester 14, 12, dan 10, dengan jumlah responden sebanyak 66 orang.

Penilaian kuisisioner pada penelitian ini berdasarkan skala yaitu Sangat Setuju, Setuju, Cukup, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Adapun hasilnya terlihat dalam Tabel berikut::

Tabel 4. Kesulitan yang di Hadapi Mahasiswa

No	Prespektif Mahasiswa	SS	S	C	TS	STS
1	Kriteria Kesulitan Menyusun skripsi menggunakan bahasa Arab	10	34	15	7	2

2	Memilih topik dan memformulasikan nya dalam judul skripsi	12	45	7	2	0
3	Menyusun Latar Belakang	19	36	10	1	0
4	Merumuskan Pertanyaan Penelitian	15	15	13	3	0
5	Menyusun Kerangka berfikir	14	42	8	2	0
6	Menentukan teknik analisis dan mengolah data	14	38	11	4	0
7	Menentukan Instrumen Penelian	17	34	11	4	0
8	Menguraikan hasil penelitian	14	32	14	4	0
9	Menuangkan ide dalam Bahasa Arab	12	30	14	7	0
10	Membagi waktu kuliah dengan penulisan skripsi	14	32	15	1	0

Berdasarkan Tabel diatas, dalam penyusunan skripsi dengan menggunakan bahasa Arab, responden yang menyatakan setuju sebanyak 34 orang atau 51,5%, cukup setuju sebanyak 15 orang atau 22,7%, setuju sekali sebanyak 10 orang atau 15,2%, tidak setuju sebanyak 7 orang atau 7,5%, dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju dengan penyusunan skripsi dengan menggunakan bahasa Arab.

Dalam memilih topic dan memformulasikannya dalam judul yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang atau 28,2%, setuju sebanyak 45 orang atau 68,2%, cukup setuju sebanyak 7 orang atau 10,6%, dan tidak setuju sebanyak 2 orang atau 3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju dengan kesulitan dalam memilih topic dan memformulasikannya dalam judul

Sementara terlihat dalam table bahwa yang menyatakan sangat setuju tentang kesulitan dalam menyusun latar belakang masalah sebanyak 19 orang atau 28,8%, yang menyatakan setuju sebanyak 36 orang atau 54,5%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 10 orang atau 15,2%, dan tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan kesulitan dalam menyusun latar belakang masalah.

Kesulitan yang lainnya yang dirasakan mahasiswa adalah tentang kesulitan membuat perumusan pertanyaan diantaranya yang menyatakan sangat setuju kesulitan dalam merumuskan pertanyaan penelitian sebanyak 15 orang atau 22,7%, yang menyatakan setuju sebanyak 35 orang atau 53%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 13 orang atau 19,7%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang atau 4,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju kesulitan dalam merumuskan pertanyaan penelitian.

Kesulitan yang dirasakan ketika menyusun kerangka berfikir yang menyatakan sangat setuju kesulitan dalam menyusun kerangka berpikir sebanyak 14 orang atau 21,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 42 orang atau 63,6%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 8 orang atau 12,1%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang atau 3,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa setuju dengan kesulitan dalam menyusun kerangka berpikir

Kesulitan lain yang dirasakan mahasiswa tingkat akhir mengenai teknik dan menganalisis data Dari tabel di atas terlihat bahwa ada yang menyatakan sangat setuju kesulitan dalam menentukan teknik analisis dan mengolah data sebanyak 14 orang atau 21,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 38 orang atau 57,6%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 11 orang atau 16,7%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang atau 4,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju dengan kesulitan dalam menentukan teknik analisis dan mengolah data

Penentuan instrumen dalam penelitian juga merupakan bagian dari kesulitan mahasiswa dari tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan sangat setuju kesulitan dalam menentukan instrumen penelitian sebanyak 17 orang atau 25,8%, yang menyatakan setuju sebanyak 34 orang atau 51,5%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 11 orang atau 16,7%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang atau 6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju dengan kesulitan dalam menentukan instrumen penelitian.

Hal lain yang menjadi bagian dari kesulitan adalah menguraikan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kategori sangat setuju kesulitan dalam menguraikan hasil penelitian sebanyak 14 orang atau 24,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 32 orang atau 48,5%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 14 orang atau 21,2%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang atau 6,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju dengan kesulitan dalam menguraikan hasil penelitian

Berdasarkan tabel terlihat bahwa yang menyatakan sangat setuju kesulitan dalam menuangkan ide dalam bahasa Arab sebanyak 12 orang atau 18,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 30 orang atau 45,5%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 14 orang atau 21,2%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 7 orang atau 10,6%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau 4,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju kesulitan dalam menuangkan ide dalam bahasa Arab.

Sebagian mahasiswa juga ada yang merasa kesulitan membagi waktu untuk menulis skripsi ada yang menyatakan sangat setuju mahasiswa mengalami kesulitan dalam membagi waktu kuliah dengan penulisan skripsi sebanyak 14 orang atau 21,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 32 orang atau 48,5%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 15 orang atau 22,7%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang atau 6,1%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,5%. Hal ini menunjukkan bahwa

sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju mengalami kesulitan dalam membagi waktu kuliah dengan penulisan skripsi.

Pernyataan sangat setuju kesulitan dalam merumuskan pertanyaan penelitian sebanyak 15 orang atau 22,7%, yang menyatakan setuju sebanyak 35 orang atau 53%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 13 orang atau 19,7%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang atau 4,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju kesulitan dalam merumuskan pertanyaan penelitian.

Dalam Menyusun kerangka pikir ada yang menyatakan sangat setuju kesulitan dalam menyusun kerangka berpikir sebanyak 14 orang atau 21,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 42 orang atau 63,6%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 8 orang atau 12,1%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang atau 3,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa setuju dengan kesulitan dalam menyusun kerangka berpikir

Dari tabel di atas juga terlihat bahwa yang menyatakan sangat setuju kesulitan dalam menentukan teknik analisis dan mengolah data sebanyak 14 orang atau 21,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 38 orang atau 57,6%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 11 orang atau 16,7%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang atau 4,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju dengan kesulitan dalam menentukan teknik analisis dan mengolah data.

Sementara itu ada yang menyatakan sangat setuju kesulitan dalam menentukan instrumen penelitian sebanyak 17 orang atau 25,8%, yang menyatakan setuju sebanyak 34 orang atau 51,5%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 11 orang atau 16,7%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang atau 6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju dengan kesulitan dalam menentukan instrumen penelitian.

Mahasiswa juga menyatakan sangat setuju kesulitan dalam menguraikan hasil penelitian sebanyak 14 orang atau 24,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 32 orang

atau 48,5%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 14 orang atau 21,2%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang atau 6,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju dengan kesulitan dalam menguraikan hasil penelitian

Hal sulit juga ketika menuangkan ide ke dalam Bahasa Arab, ada menyatakan sangat setuju kesulitan dalam menuangkan ide dalam bahasa Arab sebanyak 12 orang atau 18,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 30 orang atau 45,5%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 14 orang atau 21,2%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 7 orang atau 10,6%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau 4,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju kesulitan dalam menuangkan ide dalam bahasa Arab.

Terlihat dari tabel ada yang menyatakan sangat setuju mahasiswa mengalami kesulitan dalam membagi waktu kuliah dengan penulisan skripsi sebanyak 14 orang atau 21,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 32 orang atau 48,5%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 15 orang atau 22,7%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang atau 6,1%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju mengalami kesulitan dalam membagi waktu kuliah dengan penulisan skripsi.

Tabel 5. Kesulitan Perspektif Dosen

No	Perspektif Dosen	SS	S	C	TS	STS
	Kriteria Kesulitan					
1	Menyusun skripsi menggunakan Bahasa Arab	6	1	1	0	0
2	Menyusun Latar Belakang Masalah	6	2	0	0	0
3	Menyusun Identifikasi masalah	4	4	0	0	0

4	Menyusun Batasan Masalah	3	4	1	0	0
5	Menyusun Rumusan Masalah	4	3	1	0	0
6	Menentukan teknik analisis dan mengolah data	4	4	0	0	0
7	Menentukan Instrumen Penelian	3	5	0	0	0
8	Menentukan variable secara gamblang	2	5	1	0	0
9	Menuangkan ide dalam kaidah Bahasa Arab	2	3	1	2	0
10	Mengkonsultasikan dengan pembimbing	1	6	1	0	0

Kesulitan kesulitan juga di temukan dosen pembimbing seperti terlihat dalam tabel ada dosen yang menyatakan sangat setuju penulisan skripsi di jurusan PBA menggunakan bahasa Arab sebanyak 6 orang atau 75%, yang menyatakan setuju sebanyak 1 orang atau 12,5%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang atau 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen menyatakan sangat setuju dengan penulisan skripsi di jurusan PBA menggunakan bahasa Arab.

Ada dosen merasakan sulitnya membimbing mahasiswa dalam Menyusun latar belakang masalah mereka menyatakan sangat setuju kesulitan dalam menyusun latar belakang masalah sebanyak 6 orang atau 75%, yang menyatakan setuju sebanyak 2 orang atau 25%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen menyatakan sangat setuju mahasiswa kesulitan dalam menyusun latar belakang masalah.

Terlihat dalam tabel ada yang menyatakan sangat setuju kesulitan dalam menyusun identifikasi masalah sebanyak 4 orang atau 50%, yang menyatakan setuju sebanyak 4 orang atau 50%. Hal ini menunjukkan bahwa dosen menyatakan sangat setuju atau setuju mahasiswa kesulitan dalam menyusun identifikasi masalah.

Dalam menyusun batasan masalah juga menjadi kan dosen merasa kesulitan dalam membimbing sebagaimana terlihat ada dosen yang menyatakan sangat setuju mahasiswa kesulitan dalam menyusun batasan masalah sebanyak 3 orang atau 37,5%, yang menyatakan setuju sebanyak 4 orang atau 50%, dan yang menyatakan cukup setuju sebanyak 1 orang atau 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen menyatakan setuju mahasiswa kesulitan dalam menyusun batasan masalah

Dosen PBA juga merasakan kesulitan dalam membimbing mahasiswa Berdasarkan tabel diatas ada dosen yang menyatakan sangat setuju mahasiswa kesulitan dalam menyusun rumusan masalah sebanyak 4 orang atau 50%, yang menyatakan setuju sebanyak 3 orang atau 37,5%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang atau 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen menyatakan setuju mahasiswa kesulitan dalam menyusun rumusan masalah.

Sebagaimana mahasiswa dosen pun merasakan kesulitan ketika membimbing mahasiswa terutama dalam menentukan teknik analisis dan pengolahan data Berdasarkan tabel diatas bahwa dosen yang menyatakan sangat setuju mahasiswa kesulitan dalam menentukan teknik analisis dan mengolah data sebanyak 4 orang atau 50%, yang menyatakan setuju sebanyak 4 orang atau 50%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen menyatakan sangat setuju mahasiswa kesulitan dalam menentukan teknik analisis dan mengolah data

Sama halnya seperti mahasiswa dosen pembimbing juga merasakan kesulitan dalam membimbing mahasiswa dalam menentukan instrument dan bererdasarkan tabel diatas bahwa dosen yang menyatakan sangat setuju mahasiswa kesulitan dalam menentukan instrumen penelitian dengan jelas sebanyak 3 orang atau 37,5%, dan yang menyatakan setuju sebanyak 5 orang atau 62,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen menyatakan sangat setuju mahasiswa kesulitan dalam menentukan instrumen penelitian dengan jelas

Dalam hal menjelaskan variable dosen sudah merasa maksimal namun mahasiswa masih saja kesulitan . Ada dosen yang menyatakan sangat setuju variabel penelitian sudah dijelaskan secara gamblang sebanyak 2 orang atau 25%, dan yang menyatakan setuju sebanyak 5 orang atau 62,5%, dan yang menyatakan cukup setuju sebanyak 1 orang atau 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen menyatakan sangat setuju sudah menjelaskan variabel penelitian secara gambling

Sementara dalam menuangkan ide ke dalam Bahasa Arab dirasakan dosen mahasiswa terlihat di tabel ada yang menyatakan sangat setuju mahasiswa mampu menuangkan ide dengan kaidah -bahasa Arab sebanyak 2 orang atau 25%, dan yang menyatakan setuju sebanyak 3 orang atau 37,5%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 1 orang atau 12,5%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang atau 25%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mampu menuangkan ide dengan kaidah bahasa Arab.

Berdasarkan tabel diatas bahwa yang menyatakan sangat setuju mahasiswa mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing sebanyak 1 orang atau 12,5%, yang menyatakan setuju sebanyak 6 orang atau 75%, dan yang menyatakan cukup setuju sebanyak 1 orang atau 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing

Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh ada beberapa faktor yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan skripsi baik itu dari faktor internal maupun eksternal.. Adapun data tersebut dapat dilihat pada beberapa tabel berikut:

Tabel 6. Faktor Penghambat dalam Penyelesaian

No	Presfektif Mahasiswa	SS	S	C	TS	STS
	Kriteria Faktor Penghambat					

1	Minimnya motivasi dalam mengerjakan skripsi	13	32	11	7	3
2	Malas mengerjakan skripsi	19	18	15	11	0
3	Takut bertemu dosen	9	19	11	20	7
4	Minimnya pengetahuan tentang skripsi dan metodologi	11	20	27	5	3
5	Kurang persamaan persepsi antara pembimbing 1 dan pembimbing 2	14	18	21	12	1
6	Pembimbing kurang jelas memberikan arahan	5	12	21	12	1
7	Minimnya waktu bimbingan	10	13	24	16	3
8	Sulit menemui dosen pembimbing	14	15	20	4	0
9	Kesulitan menemukan buku literatur /referensi	12	20	27	6	0
10	Panduan skripsi kurang jelas	9	21	20	13	3
11	Faktor keluarga	4	17	15	20	10
12	Kegiatan organisasi di dalam dan di luar kampus	5	16	19	18	8
13	Berkas Lama di pembimbing	3	24	10	23	6
14	Kebiasaan menunda pekerjaan	9	26	18	12	1

Berdasarkan tabel ada beberapa pernyataan yang merupakan faktor penghambat dalam penyelesaian skripsi dalam perpektif mahasiswa diantaranya ada yang menyatakan sangat setuju minimnya motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi sebanyak 13 orang atau 19,7%, yang menyatakan setuju sebanyak 32 orang atau 48,5%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 11 orang atau 16,7%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 7 orang atau 10,6%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau 4,5%.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi sebagian besar mahasiswa dalam mengerjakan skripsi minim.

Terlihat dalam tabel bahwa yang menyatakan sangat setuju mahasiswa malas dalam mengerjakan skripsi sebanyak 19 orang atau 28,8%, yang menyatakan setuju sebanyak 18 orang atau 27,3%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 15 orang atau 22,7%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 11 orang atau 16,7%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau 4,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dalam malas mengerjakan skripsi.

Faktor penghambat dalam cepat atau tidaknya dalam menyelesaikan skripsi juga karena faktor mental ada yang menyatakan sangat setuju mahasiswa takut bertemu dosen sebanyak 9 orang atau 13,6%, yang menyatakan setuju sebanyak 19 orang atau 28,8%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 11 orang atau 16,7%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 20 orang atau 30,7%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 7 orang atau 30,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dalam malas mengerjakan skripsi.

Minimnya pengetahuan mahasiswa tentang pola penulisan juga dirasakan dosen pembimbing sehingga perlu memberikan pengetahuan mengenai pola penulisan Berdasarkan tabel diatas bahwa yang menyatakan sangat setuju minimnya pengetahuan mahasiswa tentang skripsi dan metodologi penelitian sebanyak 11 orang atau 16,7%, yang menyatakan setuju sebanyak 20 orang atau 30,3%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 27 orang atau 40,9%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 orang atau 7,6%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau 3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa cukup setuju minimnya pengetahuan mereka tentang skripsi dan metodologi penelitian

Terkadang ada ketidak samaan persepsi antara pembimbing 1 dan pembimbing 2 dan terlihat dalam tabel bahwa yang menyatakan sangat setuju kurangnya persamaan persepsi antara pembimbing satu dengan pembimbing dua sebanyak 14 orang atau 21,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 18 orang atau 27,3%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 21 orang atau 31,8%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 12 orang atau 18,2%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa cukup setuju kurangnya persamaan persepsi antara pembimbing satu dengan pembimbing dua.

Mahasiswa terkadang kebingungan disebabkan kurang jelasnya arahan yang diberikan dosen pembimbing dan terlihat di tabel diatas yang menyatakan sangat setuju bahwa pembimbing kurang jelas dalam memberikan arahan kepada mahasiswa sebanyak 5 orang atau 7,6%, yang menyatakan setuju sebanyak 12 orang atau 27,3%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 21 orang atau 31,8%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 12 orang atau 18,2%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa cukup setuju pembimbing kurang jelas dalam memberikan arahan kepada mahasiswa.

Dalam tabel diatas terlihat bahwa yang menyatakan sangat setuju bahwa minimnya waktu pembimbing sebanyak 10 orang atau 15,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 13 orang atau 19,7%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 24 orang atau 36,4%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 16 orang atau 24,2%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau 4,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa cukup setuju waktu pembimbing minim.

Disebabkan kesibukan tugas dosen dikampus sehingga ada sebagian mahasiswa yang menyatakan dosen pembimbing susah di temui ada yang menyatakan sangat setuju kesulitan menemui dosen pembimbing sebanyak 14 orang atau 21,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 15 orang atau 22,7%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 20 orang

atau 30,3%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 13 orang atau 19,7%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang atau 6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa cukup setuju mahasiswa kesulitan menemui dosen pembimbing

Penelitian sangat terkait dengan buku referensi bahwa yang menyatakan sangat setuju bahwa kesulitan menemukan literatur buku referensi skripsi sebanyak 12 orang atau 18,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 27 orang atau 40,9%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 20 orang atau 30,3%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang atau 9,1%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju kesulitan menemukan literatur buku referensi skripsi.

Jurusan memiliki buku panduan skripsi untuk mahasiswa PBA tetapi ada sebagian mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa panduan skripsi yang kurang jelas sebanyak 9 orang atau 13,3%, yang menyatakan setuju sebanyak 21 orang atau 31,8%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 20 orang atau 30,3%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 13 orang atau 19,7%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau 4,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju panduan skripsi yang kurang jelas.

Keluarga juga dikatakan menjadi penghambat dalam penyelesaian tulisan bahkan ada yang menyatakan sangat setuju bahwa keluarga menjadi salah satu faktor kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi sebanyak 4 orang atau 6%, yang menyatakan setuju sebanyak 17 orang atau 25,8%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 15 orang atau 22,7%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 20 orang atau 30,3%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 10 orang atau 15,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa cukup setuju keluarga menjadi salah satu faktor kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi

Mahasiswa selain beraktifitas di kampus juga banyak yang mengikuti aktifitas diluar kampus. Banyak diantara mereka yang mengikuti organisasi mahasiswa (ormawa). Berdasarkan tabel diatas bahwa yang menyatakan sangat setuju bahwa kegiatan organisasi di kampus dan luar kampus menjadi salah satu faktor kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi sebanyak 5 orang atau 7,6%, yang menyatakan setuju sebanyak 16 orang atau 24,2%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 19 orang atau 28,8%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 18 orang atau 27,3%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 8 orang atau 12,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa cukup setuju kegiatan organisasi di kampus dan luar kampus menjadi salah satu faktor kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi.

Berdasarkan tabel diatas bahwa masih ada berkas yang lama di pembimbing dan menyatakan sangat setuju bahwa berkas lama di pembimbing sebanyak 3 orang atau 4,5%, yang menyatakan setuju sebanyak 24 orang atau 36,4%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 10 orang atau 15,2%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 23 orang atau 34,8%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 6 orang atau 9,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju berkas lama di pembimbing.

Suatu hal yang menjadi kebiasaan buruk dikalangan mahasiswa adalah terbiasa menunda pekerjaan dan berdasarkan grafik diatas bahwa yang menyatakan sangat setuju bahwa kebiasaan menunda pekerjaan sebanyak 9 orang atau 13,6%, yang menyatakan setuju sebanyak 26 orang atau 39,4%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 18 orang atau 27,3%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 12 orang atau 18,2%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju kebiasaan menunda pekerjaan menjadi salah satu faktor penyebab terhambatnya penulisan skripsi.

Tabel 7. Faktor Penyebab Kesulitan Yang Menjadi Penghambat

No	Prespektif Dosen	SS	S	C	TS	STS
1	Selalu memberi motivasi dalam mengerjakan skripsi	3	4	1	0	
2	Memberi pelayanan secara maksimal	1	6	0	0	0
3	Memberikan waktu longgar untuk proses bimbingan	3	4	1	0	0
4	Memahami dan memiliki pengetahuan tentang skripsi dan metodologi	2	5	1	0	0
5	Memahami dan memiliki pengetahuan tentang konten kebahasaan	4	4	0	0	0
6	Memberikan arahan yang jelas	1	7	0	0	0
7	Memberikan bimbingan kaidah kebahasaan	1	6	1	0	0
8	Respon cepat ketika dihubungi mahasiswa	6	2	0	0	0
9	Panduan Skripsi sudah Lengkap	2	4	2	0	0
10	Tidak menunda ninda dalam mengoreksi	6	2	0	0	0

Faktor penyebab kesulitan penyelesaian skripsi dari perspektif dosen berdasarkan tabel diatas bahwa yang menyatakan sangat setuju bahwa dosen pembimbing selalu memberi motivasi dan mengingatkan bimbingannya sebanyak 3 orang atau 37,5%, yang menyatakan setuju sebanyak 4 orang atau 50%, dan yang menyatakan cukup setuju sebanyak 1 orang atau 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen pembimbing selalu memberi motivasi dan mengingatkan bimbingannya

Dalam hal pelayanan dosen terlihat ada yang menyatakan sangat setuju bahwa pembimbing melakukan pelayanan dengan maksimal sebanyak 1 orang atau 12,5%, yang menyatakan setuju sebanyak 6 orang atau 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen pembimbing selalu melakukan pelayanan dengan maksimal

Sementara mengenai kelonggaran waktu bimbingan berdasarkan tabel diatas bahwa yang menyatakan sangat setuju bahwa pembimbing memberikan waktu yang longgar untuk proses pembimbingan sebanyak 3 orang atau 37,5%, yang menyatakan setuju sebanyak 4 orang atau 50%, dan yang menyatakan cukup setuju sebanyak 1 orang atau 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen pembimbing selalu memberikan waktu yang longgar untuk proses pembimbingan.

Begitu juga tentang penguasaan pengetahuan dosen tentang metodologi terlihat dalam tabel bahwa yang menyatakan sangat setuju bahwa pembimbing memahami dan memiliki pengetahuan tentang metodologi penelitian sebanyak 2 orang atau 25%, yang menyatakan setuju sebanyak 5 orang atau 62,5%, dan yang menyatakan cukup setuju sebanyak 1 orang atau 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pembimbing memahami dan memiliki pengetahuan tentang metodologi penelitian.

Mengenai penguasaan konten kebahasa Araban yang menyatakan sangat setuju bahwa pembimbing memahami dan memiliki pengetahuan tentang konten kebahasa Araban sebanyak 4 orang atau 50%, yang menyatakan setuju sebanyak 4 orang atau 50%. Hal ini menunjukkan bahwa dosen pembimbing memahami dan memiliki pengetahuan tentang konten kebahasa Araban.

Begitu juga mengenai persepsi adanya kesamaan antara pembimbing satu dan pembimbing dua bahwa yang menyatakan sangat setuju selalu komunikasi melakukan persamaan persepsi antara pembimbing 1 dan pembimbing 2 sebanyak 2 orang atau 25%, yang menyatakan setuju sebanyak 3 orang atau 37,5%, dan yang menyatakan cukup setuju

sebanyak 3 orang atau 37,5%. Hal ini menunjukkan bahwa selalu melakukan komunikasi untuk menyamakan persepsi antara pembimbing 1 dan pembimbing 2.

Pembimbing skripsi bertugas mengarahkan mahasiswa bimbingannya , dan tentang arahan ini ada yang menyatakan sangat setuju bahwa pembimbing memberikan arahan sangat jelas sebanyak 1 orang atau 12,5%, yang menyatakan setuju sebanyak 7 orang atau 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pembimbing memberikan arahan sangat jelas ketika membimbing.

Bimbingan skripsi bahasa Arab meliputi beberapa hal diantaranya membimbing metodologi dan membimbing konten serta membimbing kaidah kebahasaan .Berdasarkan tabel diatas bahwa yang menyatakan sangat setuju bahwa pembimbing memberikan bimbingan kaidah kebahasaan sebanyak 1 orang atau 12,5%, yang menyatakan setuju sebanyak 6 orang atau 75%, dan yang menyatakan cukup setuju sebanyak 1 orang atau 12,5% . Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pembimbing setuju memberikan bimbingan kaidah kebahasaan

Respon dosen ketika dihubungi mahasiswa juga dapat menjadi faktor penghambat dalam hal ini ada yang menyatakan setuju bahwa cepat respon jika dihubungi mahasiswa sebanyak 6 orang atau 75%, dan yang menyatakan cukup setuju sebanyak 2 orang atau 25%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pembimbing responnya cepat jika dihubungi mahasiswa.

Berdasarkan tabel ada yang menyatakan setuju bahwa panduan skripsi sudah lengkap dan jelas sebanyak 4 orang atau 50%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 2 orang atau 25%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang atau 25%.. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar menyatakan panduan skripsi sudah lengkap dan jelas. Begitu juga ada yang menyatakan setuju bahwa pembimbing tidak menunda-nunda dalam mengoreksi sebanyak 6 orang atau 75%, dan yang menyatakan cukup setuju sebanyak 2 orang atau 25%..

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pembimbing tidak menunda-nunda dalam mengoreksi.

Solusi Program Studi untuk Meminimalisir Kesulitan yang Menjadi Penghambat dalam Penyelesaian Skripsi di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Ada beberapa cara yang dilakukan program studi untuk membantu mahasiswa dalam meminimalisir kesulitan yang menjadi penghambat dalam penyelesaian skripsi di jurusan PBA, diantaranya yaitu: membuat aturan atau panduan yang lengkap bagi mahasiswa dari bagaimana cara memulai menulis, tahapan penulisan skripsi, metode penelitian, dan struktur skripsi. Pembagian *job description* antara pembimbing 1 dan pembimbing 2 untuk menghindari tumpang tindih atau kesalah pahaman antara sesama dosen pembimbing dengan mahasiswa yang dibimbing. Membuat digitalisasi skripsi. Mengadakan workshop penulisan skripsi bagi mahasiswa semester 7. Mengadakan workshop bagi dosen pembimbing

Saran Untuk Jurusan

Jurusan harus memotivasi mahasiswa bahwa bahasa Arab itu mudah dan menyenangkan dan menciptakan biah lughowiyah, supaya ghiroh mahasiswa muncul dan benar-benar ingin menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi. Mengupgrade anatomi penulisan skripsi sesuai kebutuhan literasi ilmiah ter update hingga jelas. Pengecekan kemampuan nalar mahasiswa secara berkala sejak penulisan makalah. Lebih mengenalkan lagi mahasiswa dengan banyaknya rekomendasi buku buku berbahasa arab, sehingga meminimalisir mahasiswa menggunakan buku bahasa Indonesia dan lebih mudah mengambil referensi dri bahasa arab karena akan meminimalisir kurangnya penerjemahan yg baik dari bhs indo-arab. Lebih diperhatikan lagi kalam dan kosa kata mahasiswa, sehingga ketika sidang bisa menguasai materi dan berbicara dengan bahasa Arab dengan lancar. Memberikan pengarahan tentang cara-cara menentukan metode penelitian dan menuangkan nya kedalam skripsi. Adanya departemen penelitian, departemen penelitian

tersebut menjelaskan tata cara dari awal penelitian seperti cara menghubungi atau chat dosen yang baik dan benar misal di print dan di simpan di tempat terjamah, minat dan keinginan yang di inginkan mahasiswa pada bidang masing-masing dengan adanya konsultasi khusus, buku panduan penelitian dan prosedur nya dan lain halnya yang menyangkut mendorong mahasiswa secara lahir batin untuk menyelesaikan studi.

Memberikan target penggarapan skripsi mulai dari semester 6, minimal semester 6 mahasiswa harus sudah membuat proposal skripsi dengan motivasi yang ekstra dari pihak jurusan. Harus lebih ditingkatkan kembali dalam memberikan pengarahan tentang alur pembuatan skripsi, karena masih banyak mahasiswa yang merasa bingung dengan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penyusunan tugas akhir sampai tuntas. Serta diberikannya pengarahan dalam membuat jurnal. Diberikan arahan lebih jelas terkait dengan bagaimana cara menyusun skripsi, step by step dalam menyusun skripsi, pada mata kuliah penulisan skripsi juga tidak dijelaskan gamblang step by step dalam menyusun skripsi. Untuk memberhentikan dosen yang selalu membawa permasalahan pribadi ke dunia akademik. Hendaklah bagi jurusan agar memberikan template skripsi baik kualitatif maupun kuantitatif dengan sistematika penulisan yang disepakati oleh seluruh dosen terkait. Agar tidak ada lagi perbedaan pendapat yang membingungkan mahasiswa.

Mahasiswa di biasakan untuk melakukan riset mini dengan menggunakan literatur b.arab, sering diberi tugas ketrampilan menulis dg bhs arab. Mahasiswa di biasakan untuk melakukan riset mini dengan menggunakan literatur b.Arab. Memperjelas kembali panduan penulisan skripsi, karena masih banyak mahasiswa yang kebingungan dalam penulisan skripsi terutama dalam anatomi penulisan skripsi kualitatif. Ada perpustakaan khusus yang isinya buku-buku berbahasa arab untuk dijadikan referensi skripsi dan aktifkan kembali segala kegiatan atau fasilitas-fasilitas yang bisa menumbuhkan semangat mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab. Semoga makin meningkat kualitasnya. Memuat anatomi penulisan skripsi yang mencakup penelitian kualitatif dan kuantitatif atau membuat buku

pedoman penulisan skripsi. Lebih selektif lagi dalam menyetujui judul, supaya tidak ada duplikasi skripsi. Dalam masa pandemi ini bidang kajian skripsi diperlonggarkan saja, selama ada kaitan dengan bahasa Arab.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi perspektif mahasiswa dan dosen pembimbing di Jurusan pendidikan Bahasa Arab. Secara umum kesulitan menurut prespektif mahasiswa dalam memilih topik dan memformulasikannya dalam judul sekitar 68,2%, menyusun kerangka berpikir sekitar 63,6%, menentukan teknik analisis dan mengolah data sekitar 57,6%, menyusun latar belakang masalah 54,5% sedangkan menurut prespektif dosen adalah penulisan skripsi di jurusan PBA menggunakan bahasa Arab sekitar 75%, menyusun latar belakang masalah sekitar 75%, mahasiswa mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing sekitar 75%, menentukan instrumen penelitian sekitar 62,5%. Faktor penyebab kesulitan yang menjadi pengambat dalam penyelesaian skripsi perspektif mahasiswa dan dosen pembimbing di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Faktor yang menjadi penghambat dalam penyelesaian skripsi menurut prespektif mahasiswa diantaranya minimnya motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi sekitar 48,5%, kesulitan menemukan literasi buku referensi sekitar 40,9%, Minimnya pengetahuan tentang skripsi dan metodologi penelitian sekitar 40,9%, minimnya waktu bimbingan sekitar 36,4%, sedangkan menurut prespektif dosen yaitu melakukan pelayanan dengan maksimal sebanyak 87,5%, pembimbing memberikan arahan yang sangat jelas sebanyak 87,5%, memberikan bimbingan kaidah kebahasaan sekitar 75%, cepat respon jika dihubungi mahasiswa sekitar 75%.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Davies, W. M., 2006., An “ Infusion” Approach to Critical Thinking: Moore (sic) on the Critical Thinking Debate’ Higher Education Research and Development, 25 (20 reply to Tim Moore’s paper: “The Critical Thinking Debate: How General are General Thinking Skills?” HERD, Vol 1 (1), 2004,pp. 3-18.
- Lorch Sue, 1984, *Basic Writing : Practical Approach*, Boston: Brown and Company.
- Maryaeni, M., 2009, *Bagaimana Menulis Skripsi?*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Maslakhah, S., 2011, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Moleong , Lexy l, 2008, *Metodologi Penelitian Kualiatatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Musthafa, Izzuddin, 2017, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab, Konsep Dasar Strategi Metode Teknik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdi, I., & Hartati, S., 2019, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Sahabat Cendekia.
- Prayitno, H. J., Utama, Thoyibi & Hikmat, M. H., 2019. *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah Skripsi/Ta Berbasis Keluaran*, Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Rismen, Sevna,. 2015, Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi di PRODI Pendidikan Matematika STKIP PGRI SUMBAR, Jurnal Lemma Vol. 1, No.2 Mei 2015, 57-62
- Sarwiji, Suwandi, 2004, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* no 048 tahun ke 10.
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung : Sinar Baru.
- Sugiono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta.
- Supriyanto, Widodo, Ahmadi, Abu., 2004, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin, 1997, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung Remaja Rosdakarya.
- Wahid, A., 2011, *Strategi Kebut Skripsi*, Yogyakarta: Media Pressindo.